

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan agar dapat bertahan, salah satunya adalah dengan melakukan analisis kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan keuangan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan arus kas. Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis dua aspek, yaitu kinerja finansial dan kinerja non-finansial. Kinerja finansial dapat dilihat melalui data-data laporan keuangan, sedangkan kinerja non-finansial dapat dilihat melalui aspek-aspek non-finansial diantaranya aspek pemasaran, aspek teknologi maupun aspek manajemen (Kasmir, 2011). Sebagaimana diketahui bahwa bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik dalam perusahaan yang berskala besarmaupun kecil, ataupun bersifat profit motif maupun non-profit motif akan mempunyai perhatian yang sangat besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, menimbulkan persaingan antara perusahaan pun semakin ketat, sehingga menuntut perusahaan untuk dapat membuat perusahaan lebih efisien dalam beroperasi sehingga dapat terus-menerus meningkatkan kemampuan bersaing demi kelangsungan hidup perusahaannya.

Laporan arus kas dalam suatu perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditor, dan investor khususnya

mengenai kas perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan menyajikan data mengenai kondisinya perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaannya. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor.

Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan.

Menurut Darsono dan Ashari (2005:91), alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas dan rasio fleksibilitas.

Manfaat bagi perusahaan setelah dilakukannya analisis rasio laporan arus kasnya adalah perusahaan dapat dikatakan likuid jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan dapat dikatakan pengelolaan asetnya baik bila perusahaan mampu menggunakan asetnya dengan efisien, perusahaan dikatakan solvabel jika perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dengan

baik, perusahaan dikatakan profit apabila mampu menghasilkan keuntungan pada penjualan, aset dan modal saham.

PT Pegadaian Cabang Pegadaian Binjai merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan berupa pemberian bantuan kepada masyarakat yang memerlukan dana dengan prosedur dan cara yang relatif sederhana. Saat ini perusahaan ini mengalami sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kurang tertariknya pihak manajemen perusahaan dalam menilai efektivitas kinerja keuangan dari informasi arus kas. Hal itu terjadi karena selama ini perusahaan hanya menilai kinerja keuangannya dari laporan laba rugi, sehingga perusahaan tidak mengetahui bagaimana perputaran kas yang ada di perusahaan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Melihat kondisi ini bahwa laporan arus kas sangat membantu ke depannya agar perusahaan terhindar dari kondisi kas yang tidak merata dimana ketersediaan kas yang ada pada perusahaan tidak cukup aktif untuk mengalami perputaran. Salah satu alasan dilakukannya analisis terhadap laporan arus kas adalah menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 1.1. Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Binjai

Tahun	Pendapatan	Biaya
2016	20.140.596.039	10.100.237.360
2017	20.979.510.422	9.419.096.054
2018	21.761.699.760	9.185.179.825

Sumber : Laporan Keuangan PT.Pegadaian Cabang Binjai 2016-2018.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Cash Flow Pada PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Binjai Periode 2016 sampai dengan 2018”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi di Perusahaan PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Binjai:

- 1) Kurangnya penelitian di dalam perusahaan menggunakan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *cash flow*.
- 2) Pihak manajemen perusahaan kurang tertarik dalam menilai efektivitas kinerja keuangan dari informasi arus kas.
- 3) Pihak perusahaan ingin mengetahui bagaimana perputaran arus kas dalam perusahaan.

- 4) Pihak perusahaan ingin mengetahui arus kas dalam perusahaan agar perusahaan terhindar dari kondisi kas yang tidak merata kedepannya.

1.3. Batasan Masalah

Pengukuran dalam menilai kinerja keuangan dalam penelitian skripsi ini dengan menggunakan metode Cash Flow dibatasi pada Rasio Likuiditas dan Rasio Fleksibilitas pada PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Binjai periode 2016 sampai dengan 2018.

1.4. Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan rasio fleksibilitas pada PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Binjai periode 2016 sampai dengan 2018 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan rasio fleksibilitas pada PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Binjai periode 2016 sampai dengan 2018.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk dijadikan bahan masukan untuk kemajuan perusahaan

tersebut terutama dalam penilaian posisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan arus kas.

2. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.